

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis data dan pembahasan data maka dapat diperoleh kesimpulan secara umum bahwa “penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT secara signifikan dapat lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran tradisional”.

Adapun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*, rata-rata peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, terlihat dari nilai rata-rata gain yang dinormalisasi yaitu sebesar 0,67 dengan kriteria sedang. Sementara itu, pada model pembelajaran tradisional, rata-rata peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, terlihat dari nilai rata-rata gain yang dinormalisasi yaitu sebesar 0,20 dengan kriteria rendah.
2. Pada umumnya, setiap aspek hasil belajar siswa ranah kognitif pada model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan model pembelajaran tradisional. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap aspek ranah kognitif (C_1 , C_2 dan C_3) yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* secara berurutan, yaitu (0,72), (0,65),

(0,68). Sementara itu, peningkatan hasil belajar siswa pada setiap aspek ranah kognitif (C_1 , C_2 dan C_3) yang mendapatkan model pembelajaran tradisional secara berurutan, yaitu (0,19), (0,36), (0,06).

3. Secara umum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran tradisional. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata *N-Gain* hasil belajar siswa pada ranah kognitif yang lebih besar pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* yaitu sebesar 0,67 dibandingkan setelah mendapatkan model pembelajaran tradisional yaitu sebesar 0,20.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran, antara lain:

1. Guru harus lebih terampil dan kreatif dalam melakukan kegiatan diskusi, sehingga siswa terbiasa dalam melaksanakan kegiatan diskusi.
2. Guru harus mampu mengaktifkan seluruh siswa dalam kegiatan diskusi, seperti memancing siswa untuk bertanya dan berpikir atas konsep-konsep dasar, baik konsep yang sederhana maupun konsep dasar yang kompleks. Sehingga tujuan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dapat maksimal karena kualitas dalam pembelajaran yang terlaksana dengan optimal.

3. Siswa harus lebih banyak dilatih ke dalam contoh yang berbeda dalam konsep yang sama, sehingga ketika siswa mengerjakan soal tes akhir siswa mampu menganalisis soal dengan baik.
4. Pengaturan waktu dalam proses pembelajaran harus benar-benar direncanakan. Saat pembelajaran berlangsung, guru harus memberikan batasan-batasan waktu pada siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Guru dituntut untuk dapat mengefektifkan pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan baik.
5. Pada kegiatan percobaan, masih ada saja yang salah persepsi mengenai prosedur percobaan, sehingga hendaknya pembimbingan terhadap prosedur percobaan lebih baik lagi, atau hendaknya dapat lebih mengembangkan Lembar Kegiatan Siswa lagi.